

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji keefektifan teknik klos untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada pembelajar BIPA tingkat menengah. Temuan dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya merupakan dasar dalam menyusun simpulan pada bab ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik klos sebagai teknik pembelajaran untuk membenahi ketidakefektifan kalimat yang cenderung sulit dipahami oleh pembelajar asing. Hal tersebut disebabkan oleh struktur pembentuk kalimat bahasa Indonesia yang berbeda dengan bahasa asing, sering timbul ketidakefektifan kalimat yang dilakukan oleh pembelajar BIPA. Teknik atau prosedur klos ini meminta pembelajar untuk dapat memahami wacana yang tidak lengkap (bagian-bagian tertentu dihilangkan) dengan pemahaman yang sempurna. Tugas pembelajar adalah mengisi bagian-bagian yang kosong itu dengan kata yang tepat.

Penelitian ini menggunakan subjek tunggal (*Single Subject Method*). Metode ini digunakan karena jumlah subjek data yang diteliti sangat terbatas, hanya 3 orang. Merujuk pada rumusan masalah, terdapat tiga simpulan dari penelitian yang menyoroti hal-hal yang berkenaan dengan ketidakefektifan kalimat pada pembelajar BIPA tingkat menengah.

- 1) Pembelajar asing yang menjadi subjek penelitian pada dasarnya sudah mampu membuat kalimat dalam sebuah wacana. Namun, cenderung belum ditemukan keefektifan, pemilihan diksi, dan penulisan ejaan yang tepat dalam membuat sebuah kalimat. Hal tersebut dianggap wajar, pasalnya subjek penelitian masih pada tahap belajar bahasa Indonesia. Pada tahap *baseline* –A1 subjek -1

memeroleh nilai 73, adapun subjek -2 memperoleh nilai 78, sedangkan subjek -3 memperoleh nilai 70.

- 2) Setelah diberi perlakuan dengan teknik klos terbimbing, setiap subjek mengalami peningkatan. Saat diberi intervensi sebanyak tujuh kali subjek -1 memperoleh nilai rata-rata 90, sementara itu, subjek -2 saat diberi intervensi sebanyak tujuh kali memperoleh nilai rata-rata 90, adapun subjek -3 saat diberi intervensi sebanyak tujuh kali memperoleh nilai rata-rata 87.
- 3) Selanjutnya setelah semua subjek penelitian mendapat perlakuan pada tahap intervensi, meningkatnya kemampuan ketiga pembelajar BIPA ini dapat dilihat pada perolehan nilai di *baseline* –A2. Subjek -1 pada *baseline* –A2 memperoleh nilai 90, adapun subjek -2 memperoleh nilai 93, sementara subjek -3 memperoleh nilai 88.
- 4) Setelah diberi perlakuan pada tiga tahap tes, yakni *baseline* –A1, intervensi, *baseline* –A2, dan pada tahap intervensi diberikan pelatihan dengan teknik klos terbimbing, kemampuan menulis kalimat efektif subjek -1 mengalami peningkatan yang signifikan. Pasalnya, berdasarkan tabel penilaian kemampuan menulis kalimat efektif subjek -1 meningkat dari yang semula memperoleh nilai 73 menjadi 90. Pada subjek -2 pun mengalami peningkatan yang cukup luar biasa, berdasarkan tabel penilaian kemampuan menulis kalimat efektif subjek -2 meningkat dari nilai 78 menjadi 93. Kemampuan menulis kalimat efektif subjek -3 mengalami peningkatan yang cukup tajam, berdasarkan tabel penilaian kemampuan menulis kalimat efektif subjek -3 meningkat dari semula memperoleh nilai 70 menjadi 88.
- 5) Dalam mempelajari bahasa Indonesia, pembelajar BIPA selalu mendapat kendala dan kesulitan pada saat menulis kalimat efektif pada sebuah karangan atau wacana. Pembelajar BIPA sering kali melakukan kesalahan pada aspek keefektifan, aspek pemilihan diksi, dan aspek ejaan.

5.2 Saran

Saran-saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini masih merupakan tahap awal dalam upaya mengurangi ketidakefektifan kalimat bagi pembelajar BIPA tingkat menengah dengan menggunakan model pembelajar kalimat efektif dengan teknik klos. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan penelitian lanjutan yang dapat melengkapi kelemahan hasil penelitian ini, yakni jumlah sumber data yang hanya 3 orang, belum memenuhi kuota jumlah sumber data yang seharusnya bisa memperlihatkan keefektifan teknik atau prosedur klos ini secara akurat.
- 2) Penggunaan teknik pembelajaran sebagai dasar meningkatkan keterampilan menulis kalimat efektif sebaiknya dikembangkan pula untuk pembelajar BIPA tingkat dasar dan tingkat lanjut. Hal ini agar pembelajaran kalimat efektif tidak dirasa sulit oleh pembelajar asing.
- 3) Penggunaan teknik klos dapat digunakan oleh pengajar atau instruktur BIPA tingkat menengah sebagai pijakan dalam pembelajaran kalimat efektif.